

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan kasus asuhan keperawatan pada Ny. G dengan diagnosis medis kanker serviks stadium II B disertai anemia di RSUD Bali Mandara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. G menunjukkan adanya masalah keletihan yang berkaitan dengan kondisi penyakit kronis (kanker serviks) dan anemia akibat perdarahan serta efek kemoterapi. Keluhan utama yang didapat saat pengkajian adalah pasien mengatakan tubuh terasa lemah dan mudah lelah terutama saat beraktivitas. Pasien juga mengatakan energi tidak kembali meskipun sudah beristirahat, sehingga aktivitas sehari-hari menjadi terbatas. Selain itu, pasien tampak lebih banyak beristirahat, aktivitas menurun, dan menunjukkan tanda kelelahan.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul dapat dirumuskan menggunakan komponen yaitu masalah, penyebab serta tanda dan gejala sesuai Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Diagnosis utama yaitu keletihan berhubungan dengan kondisi fisiologis (kanker serviks dan anemia) dibuktikan dengan pasien mengeluhkan lemas, cepat lelah saat aktivitas ringan, energi tidak pulih meskipun sudah istirahat, serta keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Diagnosis ini telah sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) karena didukung oleh 100% data mayor dan minor, baik subjektif maupun objektif, sehingga diagnosis yang ditetapkan sudah tepat dan akurat.

3. Intervensi keperawatan Intervensi keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi kelelahan yaitu manajemen energi dan terapi relaksasi. Intervensi dilakukan dengan komponen observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. Tujuannya untuk mengoptimalkan penggunaan energi, mengatur aktivitas dan istirahat, serta meningkatkan kenyamanan pasien. Perencanaan ini mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yang bertujuan meningkatkan energi, kemampuan aktivitas, serta kualitas istirahat pasien.
4. Implementasi keperawatan telah dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang disusun, meliputi pemantauan tanda-tanda vital, pengaturan lingkungan yang nyaman, pemberian edukasi aktivitas secara bertahap, anjuran tirah baring, serta kolaborasi tindakan medis seperti transfusi darah. Tindakan yang diberikan telah sesuai dengan standar SIKI dan dilakukan secara sistematis selama masa perawatan.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan setelah implementasi, hasil evaluasi menunjukkan bahwa masalah kelelahan pada Ny. G teratasi sebagian. Secara subjektif pasien mengatakan kondisi tubuh sudah lebih baik, rasa lemas berkurang, dan mampu melakukan aktivitas ringan secara mandiri meskipun masih cepat lelah jika beraktivitas lama. Secara objektif pasien tampak lebih segar, tanda vital dalam batas normal, komunikasi baik, serta mampu melakukan aktivitas ringan dengan toleransi yang lebih baik. Hasil pemeriksaan hemoglobin juga menunjukkan peningkatan menjadi 12,3 g/dL. Namun, pasien masih mengalami kelelahan ringan sehingga intervensi perlu dilanjutkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Petugas kesehatan di RSUD Bali Mandara

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya perawat, dapat terus mempertahankan dan mengembangkan pemberian asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks yang mengalami keletihan melalui penerapan manajemen energi dan terapi relaksasi secara konsisten. Pendekatan ini diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas hidup pasien serta mendukung proses pemulihan secara optimal.

2. Masyarakat dan keluarga pasien

Diharapkan keluarga dapat terus memberikan dukungan kepada pasien, baik secara fisik maupun psikologis, seperti membantu aktivitas sehari-hari, memberikan motivasi, serta memperhatikan keseimbangan antara aktivitas dan istirahat pasien. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengenali tanda dan gejala keletihan pada pasien kanker serviks, sehingga dapat mengambil langkah yang tepat dan membawa pasien ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila kondisi memburuk.

3. Penulis selanjutnya

Diharapkan penelitian berikutnya disarankan menggunakan jumlah subjek yang lebih banyak serta menggunakan instrumen atau skala pengukuran keletihan yang terstandar dalam melakukan pengkajian, sehingga tingkat keletihan pasien dapat dinilai secara lebih terukur meskipun tetap berbasis persepsi pasien. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan intervensi keperawatan lain yang lebih inovatif dan berbasis

evidence-based practice untuk mengevaluasi efektivitas intervensi manajemen energi secara lebih optimal, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kelelahan seperti kondisi fisik, psikologis, dan terapi medis yang dialami pasien.